

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU DAN PEMBERIAN MP-ASI PADA
ANAK USIA 6-24 BULAN DENGAN RIWAYAT DIARE DI WILAYAH
PUSKESMAS KEPADANGAN, TULANGAN, SIDOARJO**

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare adalah penyebab umum kematian anak di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang. Pemberian ASI eksklusif dan ibu yang teredukasi dapat meningkatkan status gizi anak dan mengurangi risiko diare. Intervensi selama 1000 hari pertama kehidupan sangat penting. Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) kepada anak usia 6-24 bulan penting untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka. **Tujuan Penelitian:** Untuk memahami karakteristik ibu dan praktik pemberian MP-ASI kepada anak dengan riwayat diare di Puskesmas Kepadangan, Tulangan, Sidoarjo. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yang melibatkan 37 responden. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan ibu balita dan pengukuran antropometri berat dan tinggi badan balita. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengamati karakteristik ibu dan pola praktik pemberian MP-ASI. **Hasil:** Gambaran praktik pemberian MP-ASI pada anak dengan riwayat diare menunjukkan bahwa sebagian besar kasus diare disebabkan oleh pilihan makanan yang tidak sesuai seperti camilan, makanan kadaluarsa, atau peralihan mendadak dari ASI ke susu formula. Data menunjukkan waktu yang tepat untuk memulai pemberian MP-ASI pada usia 6-9 bulan, namun ukuran porsi yang tidak memadai untuk anak usia 9-24 bulan. **Kesimpulan:** Riwayat diare di wilayah Puskesmas Kepadangan terkait dengan praktik pemberian MP-ASI, terutama ukuran porsi untuk anak usia 9-24 bulan. Ibu cenderung memilih camilan tidak sehat sebagai pengganti, yang dapat menyebabkan diare. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai praktik MP-ASI yang benar. Selain itu, mengatasi kecenderungan ibu memilih camilan tidak sehat daripada makanan bergizi melalui demonstrasi dan kampanye kesadaran adalah langkah penting dalam mempromosikan alternatif makanan yang lebih sehat..

Kata Kunci: MP-ASI, Diare, Peningkatan, Demonstrasi

DESCRIPTION OF MOTHER CHARACTERISTICS AND
COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICES FOR CHILDREN AGED 6-24
MONTHS WITH A HISTORY OF DIARRHEA IN THE PUSKESMAS
KEPADANGAN AREA, TULANGAN, SIDOARJO

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a common cause of child mortality worldwide, especially in developing countries. Exclusive breastfeeding and educated mothers can improve children's nutritional status and reduce the risk of diarrhea. Interventions during the first 1000 days of life are crucial. The provision of complementary feeding (CF) to children aged 6-24 months is important to meet their nutritional needs. **Research Objective:** To understand the characteristics of mothers and the practices of providing CF to children with a history of diarrhea in Puskesmas Pademangan, Tulangan, Sidoarjo. **Research Method:** The study utilized simple random sampling involving 37 respondents. Data were collected through interviews with mothers of toddlers and anthropometric measurements of the toddlers' weight and height. Descriptive analysis was conducted to observe the characteristics of mothers and the patterns of CF practices. **Results:** The description of CF practices in children with a history of diarrhea revealed that the majority of diarrhea cases were caused by inappropriate food choices such as snacks, expired foods, or a sudden switch from breast milk to formula milk. The data indicated appropriate timing of CF introduction at 6-9 months of age, but inadequate portion sizes for children aged 9-24 months. **Conclusion :** The history of diarrhea in the Puskesmas Kepadangan area is related to CF practices, particularly in terms of portion sizes for children aged 9-24 months. Mothers tend to opt for unhealthy snacks as a substitute, leading to diarrhea. Therefore, it is important to enhance mothers' knowledge regarding proper CF practices. Additionally, addressing the tendency of mothers to choose unhealthy snacks over nutritious foods through demonstrations and awareness campaigns is crucial in promoting healthier food alternatives.

Keywords: Complementary feeding, Diarrhea, Improvement, Demonstration